

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Klengkeng dengan nama ilmiah *Dimocarpus Longan*, merupakan tanaman asli negeri Cina, sehingga tanaman tersebut tergolong tanaman subtropis. Klengkeng memiliki khasiat yang bagus baik dari kulit buah, daging buah, sampai biji buahnya juga. Dari jaman dahulu hingga sekarang, tanaman klengkeng sering digunakan dalam teknik pengobatan Cina. Budidaya klengkeng di Indonesia sudah tergolong lama sehingga terdapat beberapa varietas tanaman klengkengnya antara lain: Klengkeng Lokal, Pingpong, *Diamond River* dari Vietnam, dan Klengkeng Itoh dari Thailand dan Malaysia. Di Indonesia, klengkeng banyak ditemukan di pulau Jawa yang tersebar di beberapa kabupaten, antara lain Ambarawa, Magelang, Temanggung, Wonogiri di Jawa Tengah, dan Tumpang di Jawa Timur. Di Indonesia, buah klengkeng umumnya digunakan sebagai buah meja, buah klengkeng juga dapat ditemukan dalam kemasan kaleng atau buah yang sudah di keringkan. Buah klengkeng mengandung khasiat berupa sukrosa, glukosa, protein, lemak, asam tartarat, vitamin A dan B. Buah yang sangat manis ini berguna untuk meningkatkan *immune* tubuh baik bagi orang yang sedang sakit ataupun untuk orang yang sedang dalam keadaan baik-baik saja. Memakan buah ini secukupnya dapat meningkatkan nafsu makan, mencegah anemia dan pemutihan rambut dini. Selain itu akan mempercepat kesembuhan luka luar (Pratama, 2020)

Awal mula budidaya tanaman klengkeng di Indonesia berada di dataran tinggi Jawa Tengah dan Jawa Timur, namun belakangan ini beberapa produsen dan petani telah berhasil menanam klengkeng di dataran rendah seperti daerah DIY yang dikenal dengan varietas Selarong, sedangkan di daerah Singkawang dan Pontianak (Kalimantan Barat) serta Demak dan Semarang (Jawa Tengah) telah mengembangkan beberapa varietas berupa *Diamond River*, Ping Pong dan Ito. Tiga varietas terakhir memiliki keunggulan dibandingkan varietas keklengkeng yang ada, seperti umur yang lebih muda dan lebih sering berproduksi serta ukuran buah yang lebih besar,

daging buah yang lebih tebal, rasa yang lebih manis, dan perawatan yang relatif mudah, sehingga menarik perhatian pecinta keklengkeng dan masyarakat setempat. Banyak perusahaan di Indonesia yang membudidayakan tanaman klengkeng salah satunya adalah CV. Telaga Nursery. Perusahaan ini bergerak di bidang agribisnis sebagai penyedia serta pemasok bibit dan buah di seluruh Indonesia. Perusahaan ini mengusahakan tiga macam komoditas buah dan bibit, yaitu : Jambu Madu Deli, Srikaya Jumbo, dan Klengkeng dengan empat varietas yaitu varietas *Itoh super*, *Diamond River*, *Kristalin*, dan Aroma Durian. Alasan pemilik perusahaan membuat usaha ini karena belum banyak yang melakukan usaha budidaya dan pembibitan tanamann klengkeng di daerah sekitar DIY,

Dalam upaya pengembangan usaha pembibitan klengkeng, CV. Telaga Nursery mengalami banyak kendala baik dari faktor internal maupun eksternal. Dari beberapa aspek, CV. Telaga Nursery dapat menjadikan faktor eksternal sebagai peluang yang menguntungkan atau dapat menjadi ancaman yang membahayakan perusahaan. Serta faktor internal perusahaan dapat dijadikan kekuatan yang dapat dimaksimalkan atau dapat menjadi kelemahan yang harus diminimalkan oleh perusahaan. Kendala lainnya yang dihadapi adalah ketidaktepatan penerapan strategi.

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Penerapan strategi yang tepat dapat membantu operasi perusahaan lebih efektif dan efisien serta membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dalam penentuan Strategi yang tepat diperlukannya alat bantu berupa pengambilan keputusan, yaitu Analisis SWOT (Rakib, 2017).

Analisis SWOT merupakan sebuah alat pembantu pengambilan keputusan yang dapat membantu para manajer dalam mengembangkan empat jenis strategi, yaitu : strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman), dan strategi WT (kelemahan-ancaman) (David, 2006). Bagian tersulit dalam mengembangkan matrik

SWOT adalah kegiatan mencocokkan faktor internal dan eksternal utama. Hal ini membutuhkan penilaian yang baik, dan belum ada panduan yang paling benar-benar. Metode SWOT sering digunakan untuk melakukan analisis lingkungan karena metode ini merupakan metode sederhana dalam merumuskan strategi dalam mengupayakan pengembangan suatu usaha. Analisis SWOT (*SWOT analysis*) adalah ilmu yang mencakup upaya-upaya untuk mengenali serta menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, serta rekan dan mitra-mitra perusahaan. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (David, 2006). Melalui analisis SWOT inilah dapat terbentuk

B. Rumusan Masalah

Strategi pengembangan usaha pembibitan perlu dilakukan oleh CV. Telaga Nursery agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Diperlukannya analisis SWOT dalam menentukan strategi pengembangan yang efektif, seperti faktor eksternal (peluang dan ancaman), maupun faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Dengan dasar tersebut, diharapkan dapat disusun perencanaan bisnis yang sesuai dengan formulasi bisnis yang telah ditentukan seperti misi, tujuan, strategi dan kebijakan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor – faktor internal apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan bagi CV. Telaga Nursery?

2. Faktor – faktor eksternal apa yang menjadi peluang dan ancaman bagi CV. Telaga Nursery?
3. Strategi usaha apa yang tepat untuk pengembangan pembibitan klengkeng di CV. Telaga Nursery?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor internal perusahaan
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor eksternal perusahaan
3. Untuk menganalisis strategi pengembangan usaha pembibitan klengkeng di CV. Telaga Nursery.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti, serta untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana jurusan sosial ekonomi pertanian STIPER Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pembaca yang ingin menggunakannya sebagai bahan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk keuntungan perusahaan.